

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Teori

2.1.1 Integrasi

Dalam Kamus Inggris – Indonesia, Integrasi ialah kata Serapan dari Integrate, Dalam Bahasa Indonesia ialah Penggabungan, Menyatukan, dan menyatu-padukan menjadi sesuatu yang punya kesatuan satu. Integrasi memiliki arti ialah keseluruhan atau kesempurnaan, yaitu suatu proses menyesuaikan dari satu kesatuan yang saling berbeda menjadi satu.

2.1.2 Integrasi dari Moda Transportasi

Integrasi memiliki arti bahwa percampuran atau keterpaduan sehingga menjadi satu kesatuan secara utuh. Moda ialah jenis atau bentuk. Negara Indonesia merupakan negara kepulauan yang selalu bersinggungan dengan suatu perjalanan dengan penukaran yang terjadi di moda transportasi massal, dari manusia itu sendiri atau barang lainnya. Integrasi dari jaringan adalah kunci dari suksesnya sistem pelayanan dari segi transportasi publik dari satu kota ke kota lainnya (Neumann dan Nagel, 2011). Jadi dapat disimpulkan Integrasi dari Moda Transportasi ialah keterpaduan antara jenis atau bentuk angkutan / transportasi yang digunakan untuk dapat memindahkan barang atau manusia dari satu tempat ke tempat lainnya atau tempat tujuannya.

2.1.3 Fasilitas Pendukung

Pendukung bisa mengacu pada berbagai hal, tergantung pada situasinya. Namun, secara umum, istilah "pendukung" merujuk kepada individu atau kelompok yang memberikan dukungan atau sokongan terhadap ide, gagasan, proyek, atau entitas tertentu. Peran pendukung ini memiliki dampak penting dalam berbagai aspek kehidupan, seperti politik, bisnis, sosial, budaya, dan bidang lainnya. Pendukung memiliki peran krusial dalam menentukan kesuksesan atau pencapaian tujuan suatu inisiatif atau organisasi. Mereka secara konsisten memberikan

dukungan dalam bentuk moral, finansial, maupun praktis, memungkinkan perkembangan dan kemajuan yang signifikan.

2.1.4 Stasiun

Stasiun merupakan sebuah sarana yang spesifik diatur untuk menyediakan layanan terkait transportasi, khususnya untuk kereta api atau rel. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia 2010, stasiun adalah lokasi dimana calon penumpang kereta api menunggu dan tempat dimana kereta api berhenti. Stasiun kereta api berfungsi sebagai tempat untuk keberangkatan dan kedatangan kereta api, termasuk pelayanan naik turun penumpang, bongkar muat barang, serta operasional kereta api seperti persilangan, penyusulan, berhenti, dan penyusunan rangkaian kereta. Stasiun berfungsi sebagai tempat di mana penumpang dapat melakukan naik-turun dari kereta api, serta lokasi di mana kereta api berhenti untuk memungkinkan penumpang melakukan transisi antar wilayah. Secara keseluruhan, stasiun-stasiun memegang peran krusial dalam infrastruktur transportasi suatu negara dan memiliki dampak yang besar dalam kehidupan sehari-hari masyarakat.

2.2 Tinjauan Arsitekural

2.2.1 Kebutuhan Ruang

Kebutuhan ruang mencakup semua hal terkait cara manusia memanfaatkan ruang fisik untuk berbagai tujuan, seperti tinggal, bekerja, berlibur, dan menggunakan ruang publik. Pembahasan tentang kebutuhan ruang dapat meliputi sejumlah aspek yang beragam. Kebutuhan ruang tak hanya terbatas pada mengenali jenis ruangan yang diperlukan, namun juga meliputi proses perencanaan, pengembangan, dan pengelolaan ruangan agar dapat memenuhi kebutuhan individu, kelompok, dan masyarakat secara keseluruhan. Ini melibatkan kerjasama antara pemerintah, perencana kota, pengembang properti, arsitek, serta pihak-pihak terkait lainnya guna menciptakan lingkungan yang berfungsi dengan baik, berkelanjutan, dan dapat memenuhi kepentingan semua pihak.

2.2.2 Ruang Publik

Ruang publik merupakan area yang dirancang untuk menampung berbagai aktivitas masyarakat, baik secara perorangan maupun dalam kelompok. Bentuk dari ruang publik ini sangat dipengaruhi oleh pola dan susunan fisik bangunan sekitarnya (Rustam Hakim, 1987). Ruang publik mengacu pada area yang tersedia untuk digunakan dan diakses oleh masyarakat umum. Ini meliputi berbagai jenis tempat seperti taman kota, trotoar, plaza, perpustakaan, dan fasilitas umum lainnya. Ruang publik menjadi bagian penting dari kehidupan kota dan desa di mana orang bertemu, berinteraksi, dan berpartisipasi dalam beragam aktivitas. Secara keseluruhan, ruang publik adalah aset berharga bagi masyarakat dalam membangun komunitas yang inklusif, aktif, dan berkelanjutan. Oleh karena itu, perencanaan, pengelolaan, dan perawatan ruang publik harus diperhatikan secara serius untuk memenuhi kebutuhan dan harapan masyarakat dengan efektif.

2.2.3 Kualitas Ruang Publik

Penilaian terhadap kualitas ruang publik merupakan sebuah evaluasi untuk menilai efektivitas suatu ruang publik dalam suatu kota dengan tujuan meningkatkan daya saing antar kota dalam meningkatkan kualitas ruang publik mereka. Evaluasi, dalam konteks bahasa Indonesia, adalah suatu proses penilaian atau pengamatan untuk mengukur dampak dan efektivitas dari suatu objek.

Menurut penelitian oleh Seema Praliya dan Pushplata Garg yang berjudul "Evaluasi Kualitas Ruang Publik: Prasyarat untuk Pengelolaan Ruang Publik", kualitas ruang publik yang baik harus memenuhi delapan kriteria evaluasi kualitas ruang publik. Ini termasuk aspek aksesibilitas, pemeliharaan, daya tarik, kenyamanan, inklusivitas, aktivitas dan kegunaan, tujuan, serta keselamatan dan keamanan. Setiap kriteria tersebut memiliki indikator khusus yang diperhatikan dalam evaluasi untuk memastikan kualitas ruang publik yang optimal.

2.3 Penelitian Sebelumnya

2.3.1 Studi Preseden Food Court

The Breeze, BSD, Indonesia



The Breeze adalah proyek pembangunan properti yang menawarkan gaya hunian eksklusif serta nyaman bagi para penghuninya. Biasanya, **kompleks ini menyediakan berbagai fasilitas termasuk apartemen, taman, kolam renang, pusat kebugaran, dan area komersial untuk keperluan belanja dan bersantap.**

Multi Traffic Point Hoorn, The Netherlands



Multi Traffic Point di Hoorn, Belanda, merupakan pusat pelayanan untuk pengemudi dan pengguna jalan. Di sini, mereka dapat menemukan berbagai fasilitas seperti pompa bensin, restoran, minimarket, dan area istirahat.

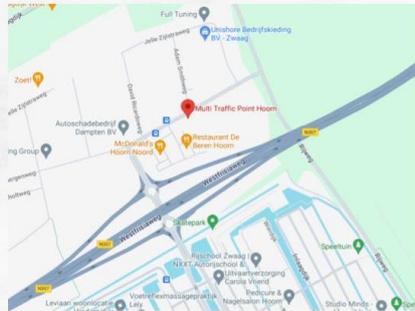
MULTIMEDIA
NUSANTARA

Multi Traffic Point Hoorn, The Netherlands



Lokasi dan Lingkungan

Multi Traffic Point Hoorn berlokasi di kota Hoorn, Belanda, yang dikenal sebagai pusat sejarah maritim yang kaya. Ditempatkan secara strategis, proyek ini dihadapkan pada tantangan untuk menyatukan beragam moda transportasi dan menawarkan fasilitas yang nyaman bagi pengguna.



The Breeze, BSD, Indonesia



Lokasi dan Lingkungan

The Breeze, terletak di pusat kota BSD, sebuah wilayah yang sedang berkembang pesat di pinggiran Jakarta, menawarkan lokasi yang strategis dan akses yang mudah bagi penduduk sekitar serta pengunjung dari Jakarta dan sekitarnya.



Multi Traffic Point Hoorn, The Netherlands



The Breeze, BSD, Indonesia



Multi Traffic Point Hoorn, Belanda, menampilkan tata letak fasilitas transportasi yang komprehensif, termasuk stasiun kereta api, terminal bus, dan area parkir sepeda yang luas.



The Breeze BSD, Indonesia memiliki beberapa fasilitas : Pusat perbelanjaan, Ruang Terbuka Hijau, Fasilitas rekreasi seperti jalur olahraga atau jalur sepeda, Tempat Parkir dan beberapa fasilitas komersial seperti toko makanan dan kafe

Multi Traffic Point Hoorn, The Netherlands



Desain Arsitektur

Desain bangunan Multi Traffic Point Hoorn menciptakan kesan yang menonjol dengan struktur yang terbuka dan transparan, memungkinkan hubungan visual yang jelas antara berbagai bagian fasilitas. Fasad bangunan yang luas menggunakan kaca untuk meningkatkan pencahayaan alami dan menciptakan atmosfer terbuka.

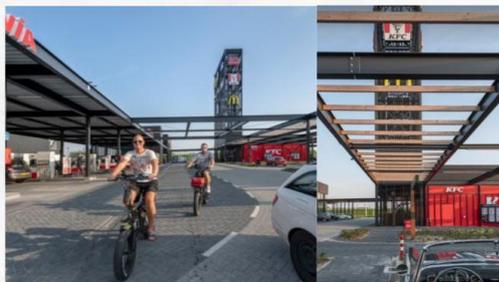


Multi Traffic Point Hoorn, The Netherlands



Fungsionalitas

Proyek ini bertujuan menjadi pusat transportasi yang mengintegrasikan berbagai moda transportasi seperti kereta api, bus, sepeda, dan mobil. Selain itu, proyek ini juga menyediakan fasilitas parkir yang luas, area pejalan kaki, serta beragam fasilitas publik lainnya.



The Breeze, BSD, Indonesia



Desain Arsitektur

Arsitektur The Breeze mencerminkan estetika modern dan minimalis yang mencolok, menggunakan bahan-bahan seperti kaca, beton, dan kayu. Bangunannya dirancang dengan baik untuk menyatu dengan lingkungan sekitarnya, menciptakan atmosfer terbuka yang ramah bagi pengunjung.



The Breeze, BSD, Indonesia



Fungsionalitas

The Breeze direncanakan sebagai pusat perbelanjaan lengkap yang menawarkan berbagai fasilitas seperti toko-toko, bioskop, restoran, dan area bermain. Didesain untuk mengakomodasi kebutuhan beragam pengunjung, mulai dari belanja hingga bersantai dan menikmati hiburan.



<p style="text-align: center;">Multi Traffic Point Hoorn, The Netherlands</p> 	<p style="text-align: center;">The Breeze, BSD, Indonesia</p> 
<p>Keterbukaan dan Aksesibilitas</p> <p>Multi Traffic Point Hoorn dibuat dengan mempertimbangkan kebutuhan berbagai pengguna. Dengan trotoar yang luas dan fasilitas aksesibilitas yang ramah penyandang cacat, tempat ini menyediakan akses yang baik bagi semua orang. Selain itu, area terbuka dan taman juga memberikan kesempatan bagi pengguna untuk beristirahat dan berinteraksi.</p> 	<p>Keterbukaan dan Aksesibilitas</p> <p>Desain The Breeze didesain dengan memperhatikan keterbukaan dan kemudahan akses, melalui penyediaan jalur pejalan kaki yang lapang, ruang terbuka, dan area publik yang ramah pengunjung. Dengan trotoar yang luas dan jalur pejalan kaki yang terkoneksi dengan baik, memungkinkan para pengunjung untuk dengan mudah menjelajahi dan berinteraksi dengan sekitarnya.</p> 
<p style="text-align: center;">Multi Traffic Point Hoorn, The Netherlands</p> 	<p style="text-align: center;">The Breeze, BSD, Indonesia</p> 
<p>Interaksi Sosial</p> <p>Proyek ini berpotensi memberikan manfaat yang positif bagi perekonomian daerah dengan memperbaiki keterhubungan dan pergerakan, sambil juga meningkatkan standar hidup masyarakat melalui penyediaan area publik yang nyaman.</p> <p>Keberlanjutan</p> <p>Proyek ini juga mengutamakan prinsip-prinsip keberlanjutan dengan memasukkan berbagai fitur yang mendukung lingkungan, seperti pemanfaatan energi terbarukan, pencahayaan alami yang optimal, dan pengelolaan air hujan yang efektif.</p>	<p>Interaksi Sosial</p> <p>Desain kompleks ini bertujuan untuk menghasilkan interaksi sosial dengan menyediakan ruang terbuka, kursi-kursi, dan zona rekreasi yang mengundang untuk berkumpul dan bersantai bersama orang-orang terdekat, baik keluarga maupun teman.</p> <p>Kenyamanan Pengunjung</p> <p>The Breeze menyediakan kenyamanan pengunjung dengan mterdapat tempat teduh, pencahayaan yang optimal, serta fasilitas seperti toilet dan parkir yang memadai. Secara keseluruhan, pengalaman di The Breeze dikemas dengan baik melalui gabungan fasilitas ritel, hiburan, dan rekreasi berkualitas tinggi, didukung oleh desain arsitektur yang menarik dan fungsional.</p>

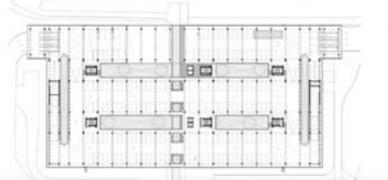
Gambar 2.1 Studi Preseden Food Court

(Sumber : Google dan diolah kembali oleh Penulis Tahun 2024)

Hasil penelitian pada Studi Preseden Food Court menunjukkan bahwa Multi Traffic memiliki peran yang lebih dari sekadar pusat pelayanan bagi pengemudi dan pengguna jalan. Lebih dari itu, Multi Traffic merupakan tujuan yang beragam fasilitas, tidak hanya menyediakan layanan pompa bensin untuk mengisi bahan bakar kendaraan, namun juga dilengkapi dengan minimarket untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari para pengguna jalan, serta area istirahat yang nyaman untuk beristirahat sebentar. Dengan demikian, Multi Traffic bukan hanya merupakan tempat singgah sementara, melainkan pusat layanan yang lengkap yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan beragam pengguna jalan, serta memberikan pengalaman yang memuaskan dan terpadu bagi para pengunjungnya.

Sementara itu, The Brezee merupakan kompleks yang menyajikan beragam fasilitas dengan tujuan memperkaya pengalaman para penghuni. Selain The Brezee juga memiliki taman yang memesona, pusat kebugaran untuk menjaga kesehatan dan kebugaran fisik, serta area komersial yang beraneka ragam untuk kebutuhan bersantap dan belanja. Dengan menyediakan kumpulan fasilitas yang beragam ini, The Brezee bukan hanya berperan sebagai tempat tinggal, melainkan juga sebagai komunitas yang menyediakan gaya hidup yang aktif dan terintegrasi bagi para penghuninya. Sehingga, The Brezee menjadi opsi menarik bagi mereka yang mencari kenyamanan, kelengkapan fasilitas, dan lingkungan yang menyenangkan.

2.3.2 Studi Preseden Gedung Parkir

<p style="text-align: center;">Parking Building IMEC / Stéphane Beel Architects</p> 	<p style="text-align: center;">Park-Ride Antwerp / HUB</p> 
<p>Fungsi dan Kebutuhan</p> <p>Sebagai tempat parkir, desain bangunan ini memprioritaskan kegunaannya. Dengan kapasitas yang luas, bangunan ini dibuat untuk menampung banyak kendaraan dengan efisien. Tata letak parkir, jalur masuk-keluar, dan navigasi di dalam bangunan didesain untuk mempermudah akses bagi para pengguna.</p> 	<p>Fungsi dan Fasilitas</p> <p>Di samping tempat parkir, fasilitas ini bisa juga dilengkapi dengan fasilitas lain seperti kamar mandi umum, ruang tunggu, loket penjualan tiket angkutan umum, serta ruang penyimpanan sepeda.</p> 
<p style="text-align: center;">Parking Building IMEC / Stéphane Beel Architects</p> 	<p style="text-align: center;">Park-Ride Antwerp / HUB</p> 
<p>Desain Arsitektur</p> <p>Bangunan parkir ini mencuat dengan desain yang bersih, sederhana, dan modern. Arsitek Stéphane Beel menyoroti garis-garis geometris yang simpel serta penggunaan material berkualitas. Fasad bangunan memadukan beton, kaca, dan unsur logam untuk menciptakan penampilan yang kontemporer dan estetik.</p> 	<p>Desain Arsitektur</p> <p>Bangunan parkir ini menampilkan desain yang kontemporer dan praktis. Umumnya, bangunan parkir dilengkapi dengan beberapa lantai yang dapat menampung sejumlah besar kendaraan. Dalam merancang bangunan ini, arsitek mungkin memperhitungkan unsur-unsur keindahan, efisiensi ruang, dan kemudahan akses.</p> 
<p style="text-align: center;">Parking Building IMEC / Stéphane Beel Architects</p> 	<p style="text-align: center;">Park-Ride Antwerp / HUB</p> 
<p>Lokasi dan Lingkungan</p> <p>Gedung Parkir IMEC berada di Leuven, Belgia. Gedung ini merupakan satu bagian dari kompleks IMEC, sebuah pusat penelitian teknologi terkemuka di Eropa. Letaknya yang strategis di dalam kompleks riset mempengaruhi desainnya yang dirancang untuk menampung kebutuhan parkir kendaraan dari staf, pengunjung, dan karyawan IMEC.</p> 	<p>Lokasi dan Lingkungan</p> <p>Park-Ride Antwerp / HUB adalah proyek yang terletak di Antwerp, Belgia, yang dirancang oleh HUB Architects and Urbanists. Ini adalah sistem parkir transit yang terintegrasi dengan layanan transportasi umum, dirancang untuk meningkatkan mobilitas dan mengurangi kemacetan di kota.</p> 

Gambar 2.2 Studi Preseden Gedung Parkir

(Sumber : Google dan diolah kembali oleh Penulis Tahun 2024)

Kesimpulan dari perbandingan studi Preseden mengenai Parkir Building IMEC oleh Stephane Beel Architects dan Park & Ride Antwerp Hub adalah bahwa keduanya merupakan contoh arsitektur yang inovatif dan bertujuan untuk meningkatkan efisiensi penggunaan ruang dalam menentukan ruang untuk kebutuhan parkir dan ruang lainnya di dalam bangunan. Meskipun memiliki pendekatan yang berbeda dalam desain dan tujuan, keduanya berhasil memberikan solusi yang kuat untuk memenuhi kebutuhan parkir yang terintegrasi dengan sistem transportasi umum. Parkir Building IMEC menonjol dengan pendekatan arsitektur yang mencolok dan integrasi yang harmonis dengan lingkungan sekitarnya. Kedua proyek ini memberikan inspirasi dalam upaya meningkatkan mobilitas perkotaan dan meningkatkan pengalaman pengguna.

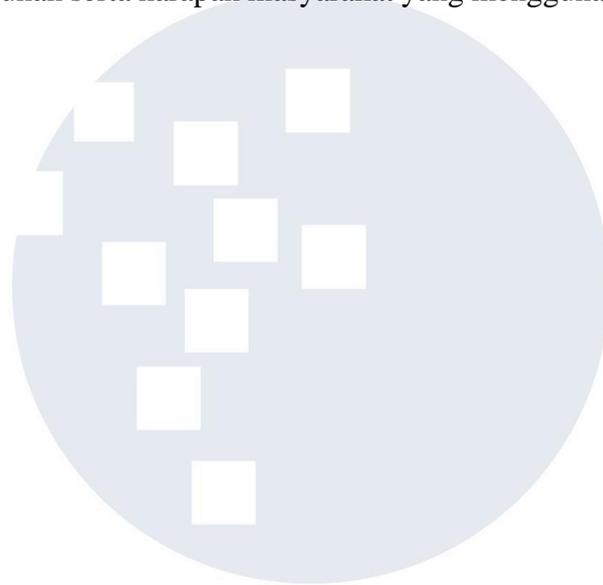
2.4 Teori dan Studi Preseden

Untuk dasar perancangan, berikut adalah beberapa konsep yang dapat dipelajari dari penjelasan :

- Fungsi Ruang Publik: Ruang publik adalah area yang dirancang untuk mengakomodasi aktivitas masyarakat, baik secara individu maupun kelompok. Ini mencakup berbagai kegiatan seperti berkumpul, berinteraksi sosial, berolahraga, atau sekadar melewatkan waktu luang.
- Pengaruh Pola dan Susunan Bangunan: Desain ruang publik sangat dipengaruhi oleh pola dan susunan fisik bangunan di sekitarnya. Ini meliputi orientasi bangunan, penempatan ruang terbuka, serta hubungan antara ruang dalam dan luar bangunan.
- Keamanan dan Kenyamanan: Penting untuk memperhatikan aspek keamanan dan kenyamanan bagi pengguna ruang publik. Ini termasuk

pencapaian yang memadai, kebersihan, serta pengaturan ruang yang dapat meningkatkan rasa aman dan mengurangi risiko kejahatan.

Dengan memahami dan menerapkan prinsip-prinsip ini, perancang dapat mengembangkan ruang yang tidak hanya berfungsi dengan optimal tetapi juga memenuhi kebutuhan serta harapan masyarakat yang menggunakan ruang tersebut.



UMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA